

Pengaruh Penggunaan E-Jobsheet untuk Peningkatan Kompetensi pada Mata Kuliah Praktek Pembuatan Busana Wanita dan Anak Wanita

Wahyu Eka Priana Sukmawaty^{1*}, Jumariah²

^{1,2}Program Studi Desain Busana, Akademi Kesejahteraan Sosial “AKK” Yogyakarta
Email: ¹wahyusukmawaty@gmail.com, ²jumariah26663@gmail.com

Informasi Artikel

Submitted : 25-06-2025
Accepted : 20-07-2025
Published : 10-08-2025

Keywords:
E-Jobsheet, Student Competencies, Women's and Children's Clothing Vocational Education

Abstract

This study aims to analyse the effect of using e-jobsheets on improving student competence in women's and girls' clothing design courses. This study uses a quantitative approach with a quasi-experimental design. The research population comprises all students enrolled in women's and girls' clothing design courses within a single fashion design study program. The sample was selected using purposive sampling, consisting of two groups: the experimental group (using e-jobsheets) and the control group (using conventional jobsheets). The research procedure consisted of three stages: pre-test, treatment, and post-test. Data collection was carried out using a validated competency test instrument. The primary research instrument was a sewing competency test consisting of multiple-choice questions and practical garment-making tasks. The validity and reliability of the instrument were tested before use to ensure objective and reliable results. The pre-test and post-test data were statistically analysed using an independent sample t-test to determine the difference in competency improvement between the experimental and control groups. This study showed that the use of e-jobsheets can improve student competency in women's and girls' clothing design courses. Students who used e-jobsheets showed an increase in their ability to make clothing independently and in a structured manner. Additionally, students were also better able to identify and address errors in the clothing-making process.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan e-jobsheet terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa pada mata kuliah praktek pembuatan busana wanita dan anak wanita. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu (*quasi-experimental*). Populasi penelitian yaitu seluruh mahasiswa yang mengambil mata kuliah praktek pembuatan busana wanita dan anak wanita pada satu program studi Desain Busana. Sampel diambil secara *purposive sampling*, terdiri dari dua kelompok: kelompok eksperimen (menggunakan e-jobsheet) dan kelompok kontrol (menggunakan jobsheet konvensional). Prosedur penelitian dilakukan dengan tahapan *pre-test*, perlakuan, dan *post-test*. Proses pengumpulan data melalui instrumen tes kompetensi yang telah divalidasi. Instrumen penelitian utama berupa tes kompetensi menjahit yang terdiri dari soal pilihan ganda dan praktik pembuatan busana. Validitas dan reliabilitas instrumen diuji sebelum digunakan untuk memastikan hasil yang objektif dan dapat diandalkan. Analisis data hasil *pre-test* dan *post-test* dianalisis secara statistik menggunakan uji-t (*independent sample t-test*) untuk mengetahui perbedaan peningkatan kompetensi antara kelompok eksperimen dan kontrol. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa penggunaan e-jobsheet dapat meningkatkan ketercapaian kompetensi mahasiswa pada mata kuliah praktek pembuatan busana wanita dan anak wanita. Mahasiswa yang menggunakan e-jobsheet menunjukkan peningkatan keterampilan dalam membuat busana secara mandiri dan terstruktur. Selain itu, mahasiswa juga lebih mampu mengidentifikasi dan mengatasi kesalahan dalam proses pembuatan busana.

Kata Kunci: E-Jobsheet, Kompetensi Mahasiswa, Busana Wanita dan Anak, Pendidikan Vokasional.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan vokasi di bidang Desain Busana menuntut mahasiswa untuk tidak hanya menguasai teori, tetapi juga memiliki kompetensi praktis yang tinggi, terutama dalam keterampilan menjahit busana wanita dan anak wanita. Keterampilan ini menjadi aspek penting karena dunia industri fashion menuntut lulusan yang siap pakai dan mampu mengaplikasikan pengetahuan secara langsung dalam pekerjaan. Seiring dengan berkembangnya tren dan teknologi di bidang fashion,

kemampuan praktis yang mumpuni akan menjadi modal utama agar lulusan dapat bersaing secara kompetitif di pasar kerja.

Namun, proses pembelajaran praktik di sektor ini tidak lepas dari berbagai tantangan dan kendala. Salah satu hambatan yang sering dihadapi adalah keterbatasan waktu pembelajaran yang dimiliki oleh mahasiswa, sehingga mereka belum sepenuhnya dapat menguasai setiap tahap proses pembuatan busana dengan baik. Selain itu, kurangnya media pembelajaran yang efektif dan menarik juga menjadi faktor penghambat, dimana media konvensional terkadang kurang mampu memberikan pengalaman belajar yang menyeluruh dan interaktif bagi mahasiswa.

Oleh karena itu, dibutuhkan inovasi dalam media pembelajaran guna mengatasi kendala tersebut dan meningkatkan kualitas hasil belajar mahasiswa. Inovasi ini bertujuan untuk membantu proses pembelajaran menjadi lebih efisien, efektif, dan menarik, sehingga mahasiswa dapat lebih mudah memahami serta menguasai keterampilan praktik yang diperlukan. Media pembelajaran inovatif juga mendukung penerapan metode pembelajaran yang lebih mandiri dan adaptif sesuai dengan kebutuhan dan gaya belajar masing-masing mahasiswa.

Salah satu inovasi yang kini banyak dikembangkan adalah penggunaan e-jobsheet sebagai media pembelajaran interaktif [1], [2]. E-jobsheet menghadirkan berbagai fitur multimedia, seperti video tutorial, animasi, dan kuis interaktif, yang dapat memperkaya pengalaman belajar mahasiswa. Dengan e-jobsheet, proses pembelajaran praktik menjahit busana dapat dilakukan secara lebih fleksibel, menarik, dan terstruktur, sehingga mahasiswa mampu menguasai materi dengan lebih baik dan siap menghadapi tuntutan dunia industri fashion yang dinamis.

E-jobsheet merupakan lembar kerja elektronik yang dirancang untuk memandu mahasiswa dalam proses pembelajaran praktik secara sistematis dan terstruktur. Media ini memungkinkan mahasiswa mengakses instruksi, materi, dan panduan pembuatan busana secara digital, sehingga dapat meminimalisir kendala waktu dan keterbatasan penjelasan selama praktik. Dengan e-jobsheet, mahasiswa dapat belajar secara mandiri dan mengulang materi sesuai kebutuhan mereka. Hal ini sangat membantu dalam memperkuat pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam menjahit. Penggunaan e-jobsheet juga memudahkan dosen dalam memantau perkembangan kompetensi mahasiswa secara *real-time* [1], [2].

Penelitian terbaru menunjukkan bahwa pengembangan e-jobsheet pada mata kuliah manajemen bisnis fashion sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran. Validasi dari para ahli materi dan media menunjukkan tingkat kelayakan di atas 90%, dan respon mahasiswa juga sangat positif. Hal ini membuktikan bahwa e-jobsheet dapat meningkatkan kualitas pembelajaran secara signifikan. Selain itu, penggunaan e-jobsheet juga dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa karena mereka merasa lebih mudah memahami materi dan lebih percaya diri dalam praktik. Dengan demikian, e-jobsheet dapat menjadi solusi inovatif dalam pembelajaran praktik busana [1].

Pada pengembangan e-jobsheet untuk pembuatan pola celana wanita secara digital menggunakan aplikasi Canva, hasil validasi dari para ahli media, materi, dan bahasa menunjukkan kategori sangat valid. Rata-rata nilai validasi mencapai 4,02 dari skala 5, menandakan e-jobsheet sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran. Penerapan e-jobsheet pada siswa SMKN 2 Jombang juga menunjukkan hasil yang menggembirakan, dimana seluruh siswa yang mengikuti pembelajaran dengan e-jobsheet dinyatakan tuntas dengan persentase kelulusan 100%. Hal ini menunjukkan kontribusi positif e-jobsheet terhadap hasil belajar dan kompetensi menjahit mahasiswa [2].

Penggunaan e-jobsheet dalam mata kuliah praktik menjadi sangat penting untuk mendukung pencapaian kompetensi mahasiswa secara optimal. E-jobsheet menyediakan panduan langkah demi langkah yang terstruktur dan mudah diakses, sehingga mahasiswa dapat memahami prosedur kerja tanpa selalu bergantung pada instruksi dosen. Hal ini sangat membantu dalam meningkatkan kemandirian belajar dan mempercepat proses adaptasi terhadap materi praktik yang kompleks. Selain itu, e-jobsheet dapat diakses kapan saja dan di mana saja, memberikan fleksibilitas dalam pembelajaran [3], [4].

Urgensi penggunaan e-jobsheet dalam proses pembelajaran terlihat jelas dari kemampuannya untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa secara menyeluruh, baik pada aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor. Dari segi kognitif, e-jobsheet membantu mahasiswa dalam memahami konsep dan prosedur pembuatan busana secara lebih mendalam melalui penyajian materi yang interaktif dan sistematis. Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya menghafal teori, tetapi juga mampu menerapkan pengetahuan tersebut secara tepat dalam praktik.

Selain itu, aspek afektif mahasiswa juga mengalami peningkatan melalui penggunaan e-jobsheet. Media ini mendorong sikap belajar yang lebih positif, seperti rasa percaya diri, motivasi, dan tanggung jawab terhadap proses pembelajaran. Karena mahasiswa dapat belajar secara mandiri dan mengulang materi sesuai kebutuhan, mereka menjadi lebih aktif dan bersemangat dalam mengikuti setiap tahapan pembelajaran. Hal ini berdampak pada peningkatan minat dan kedisiplinan dalam menguasai keterampilan menjahit busana.

Pada aspek psikomotor, e-jobsheet sangat efektif dalam melatih keterampilan praktis mahasiswa. Dengan panduan langkah demi langkah yang lengkap dan mudah diakses, mahasiswa dapat berlatih secara konsisten dan sistematis sehingga mempercepat proses penguasaan teknik menjahit. Penggunaan media ini memungkinkan mahasiswa untuk mempraktikkan keterampilan secara berulang tanpa batasan waktu, yang pada akhirnya meningkatkan ketepatan dan kecepatan dalam pengerjaan busana. Oleh karena itu, e-jobsheet menjadi alat pembelajaran penting yang mampu mendukung perkembangan kompetensi mahasiswa secara holistik.

Pada penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan e-jobsheet berbasis standar kompetensi (SKKNI) mampu meningkatkan pemahaman konsep, sikap positif, serta keterampilan praktis mahasiswa secara signifikan. Mahasiswa yang menggunakan e-jobsheet menunjukkan hasil belajar kategori “tinggi” pada aspek kognitif, “sangat baik” pada aspek afektif, dan “sangat terampil” pada aspek psikomotor [3], [4]. Ini membuktikan bahwa e-jobsheet efektif dalam membangun kompetensi secara menyeluruh.

Selain itu, e-jobsheet terbukti sangat layak dan praktis digunakan dalam berbagai bidang praktikum, mulai dari teknik mesin, elektronika, hingga desain busana. Validasi oleh para ahli materi dan media menunjukkan bahwa e-jobsheet memenuhi kriteria kelayakan yang tinggi, baik dari segi isi, tampilan, maupun kemudahan penggunaan. Penilaian praktikalitas oleh mahasiswa juga sangat positif, menandakan bahwa e-jobsheet dapat diintegrasikan dengan baik dalam proses pembelajaran praktik [5], [6], [7].

Dalam konteks pembelajaran abad ke-21, e-jobsheet menjadi media yang relevan untuk mengembangkan keterampilan kritis, kolaboratif, dan kreatif mahasiswa. Integrasi e-jobsheet dengan pendekatan STEM, misalnya, telah terbukti valid dan sangat praktis untuk meningkatkan keterampilan abad ke-21 pada siswa dan mahasiswa. Dengan demikian, e-jobsheet tidak hanya meningkatkan kompetensi teknis, tetapi juga soft skills yang dibutuhkan di dunia kerja modern [7].

E-jobsheet juga berperan penting dalam mengatasi kendala pembelajaran jarak jauh atau *blended learning*, terutama saat akses ke laboratorium terbatas. Pengalaman selama pandemi menunjukkan bahwa e-jobsheet dapat menjadi solusi efektif untuk memastikan mahasiswa tetap mendapatkan pengalaman praktik yang bermakna meskipun tidak selalu hadir secara fisik di laboratorium. Hal ini memperkuat urgensi digitalisasi media pembelajaran praktik di era sekarang [8].

Dari sisi dosen, e-jobsheet memudahkan proses monitoring dan evaluasi hasil praktik mahasiswa. Dosen dapat memberikan umpan balik secara langsung dan terstruktur melalui platform digital, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efisien dan terukur. Selain itu, e-jobsheet juga memudahkan dokumentasi dan pelaporan hasil belajar mahasiswa, yang sangat penting untuk akreditasi dan evaluasi program studi [3], [5].

Secara keseluruhan, urgensi penggunaan e-jobsheet pada mata kuliah praktik terletak pada kemampuannya meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan kualitas pembelajaran. E-jobsheet tidak hanya membantu mahasiswa mencapai kompetensi yang diharapkan, tetapi juga mempersiapkan mereka menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin digital dan kompetitif. Dengan bukti empiris yang kuat, e-jobsheet layak menjadi standar baru dalam pembelajaran praktik di pendidikan tinggi vokasi [9]. Oleh karena itu berdasarkan hasil penelitian terdahulu perlu dikembangkan lebih lanjut seperti apa pengaruh e-jobsheet untuk peningkatan kompetensi pada mata kuliah pembuatan busana wanita dan anak Wanita.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu (*quasi-experimental*). Pendekatan ini dipilih untuk secara objektif menguji pengaruh penggunaan e-jobsheet terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa dalam mata kuliah praktik pembuatan busana wanita dan anak. Populasi penelitian terdiri dari seluruh mahasiswa yang mengikuti mata kuliah tersebut di satu program studi Desain Busana. Sampel diambil melalui *purposive sampling*, yang terdiri dari dua kelompok: kelompok eksperimen yang menggunakan e-jobsheet dan kelompok kontrol yang menggunakan jobsheet konvensional.

Prosedur penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu: 1) Pre-test: Kedua kelompok diberikan tes awal untuk menilai kompetensi menjahit sebelum perlakuan; 2) Perlakuan: Kelompok eksperimen menggunakan e-jobsheet selama proses pembelajaran praktik, sedangkan kelompok kontrol menggunakan jobsheet cetak; dan 3) Post-test: Setelah proses pembelajaran selesai, kedua kelompok diberikan tes akhir untuk mengevaluasi peningkatan kompetensi. Proses pengumpulan data dilakukan melalui instrumen tes kompetensi yang telah divalidasi. Instrumen penelitian utama adalah tes kompetensi menjahit yang mencakup soal pilihan ganda serta praktik pembuatan busana. Sebelum digunakan, validitas dan reliabilitas instrumen diuji untuk memastikan hasil yang objektif dan dapat dipercaya. Data dari *pre-test* dan *post-test* dianalisis secara statistik menggunakan uji-t (*independent sample t-test*) untuk menentukan perbedaan peningkatan kompetensi antara kelompok eksperimen dan kontrol. Analisis ini dilakukan dengan bantuan perangkat lunak statistik guna memastikan hasil yang akurat dan objektif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini melibatkan 30 mahasiswa yang dibagi menjadi dua kelompok: kelompok eksperimen (menggunakan e-jobsheet) dan kelompok kontrol (menggunakan jobsheet konvensional). Sebelum perlakuan, kedua kelompok diberikan *pre-test* untuk mengukur kompetensi awal. Rata-rata nilai *pre-test* kelompok eksperimen adalah 68, sedangkan kelompok kontrol 67, menunjukkan kondisi awal yang sebanding. Setelah pembelajaran selama satu semester, kelompok eksperimen menggunakan e-jobsheet dalam praktik, sementara kelompok kontrol tetap menggunakan jobsheet cetak. Setelah satu semester pembelajaran, kelompok eksperimen (menggunakan e-jobsheet) menunjukkan rata-rata nilai *post-test* sebesar 85, sedangkan kelompok kontrol (jobsheet konvensional) sebesar 76. Peningkatan skor (*gain score*) pada kelompok eksperimen adalah 17 poin, jauh lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol yang hanya 9 poin. Hasil uji-t menunjukkan perbedaan yang signifikan secara statistik ($p < 0,05$), menandakan bahwa penggunaan e-jobsheet memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa.

Analisis data menggunakan uji-t (*independent sample t-test*) menunjukkan perbedaan yang signifikan antara hasil *post-test* kedua kelompok ($p < 0,05$). Peningkatan skor (*gain score*) pada kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol, menandakan bahwa penggunaan e-jobsheet efektif dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa. Selain itu, reliabilitas dan validitas instrumen penelitian telah diuji untuk memastikan hasil yang akurat dan dapat dipercaya, sesuai dengan prinsip penelitian kuantitatif yang menekankan pentingnya pengukuran yang valid dan reliabel. Data yang diperoleh juga dianalisis secara objektif dan bebas dari bias peneliti, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasi pada populasi yang lebih luas. Secara keseluruhan, hasil penelitian kuantitatif ini menunjukkan bahwa penggunaan e-jobsheet secara signifikan meningkatkan kompetensi mahasiswa pada mata kuliah praktik pembuatan busana wanita dan anak wanita.

Pengaruh positif penggunaan e-jobsheet terlihat dari beberapa aspek berikut:

- a. Peningkatan Kompetensi Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik: Penelitian lain juga menunjukkan bahwa e-jobsheet tidak hanya meningkatkan aspek kognitif (pengetahuan), tetapi juga afektif (sikap) dan psikomotorik (keterampilan praktik). Siswa yang menggunakan e-jobsheet berada pada kategori “sangat baik” untuk aspek afektif dan “sangat terampil” untuk aspek psikomotorik[3].
- b. Efektivitas Terbukti Secara Statistik: Peningkatan kompetensi yang signifikan secara statistik juga ditemukan pada penelitian lain, misalnya pada kompetensi sistem rem otomotif, di mana skor rata-rata meningkat dari 42% menjadi 84% setelah menggunakan e-jobsheet, dengan hasil uji-t yang sangat signifikan [14], [15].
- c. Respons Mahasiswa Sangat Positif: Sebagian besar mahasiswa merasa e-jobsheet memudahkan pemahaman prosedur kerja, meningkatkan kemandirian, dan mempercepat proses belajar. Respons positif ini juga tercermin dalam penelitian lain dengan tingkat kepuasan pengguna di atas 85% [5], [14].
- d. Akses Materi Lebih Fleksibel: E-jobsheet memungkinkan mahasiswa mengakses materi kapan saja dan di mana saja, sehingga pembelajaran menjadi lebih mandiri dan efisien[3], [5], [9]

Adapun dari hasil penelitian dapat dikatakan bahwa penggunaan e-jobsheet secara konsisten terbukti meningkatkan kompetensi mahasiswa secara signifikan, baik dari segi pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Pengaruhnya terlihat jelas melalui peningkatan nilai, hasil uji statistik, dan respons positif mahasiswa, sehingga e-jobsheet sangat direkomendasikan untuk pembelajaran praktik di pendidikan vokasi dan teknik.

3.2 Pembahasan

Penggunaan e-jobsheet dalam pembelajaran praktik pembuatan busana wanita dan anak wanita memberikan dampak yang sangat signifikan terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa. Dalam proses pembelajaran, e-jobsheet berperan sebagai media interaktif yang tidak hanya menyajikan materi, tetapi juga memfasilitasi mahasiswa untuk melakukan praktik secara mandiri dan sistematis. Dengan adanya fitur multimedia dan panduan langkah demi langkah, mahasiswa dapat lebih mudah memahami setiap tahapan pembuatan busana, sehingga proses belajar menjadi lebih menarik dan efektif dibandingkan dengan pembelajaran menggunakan jobsheet konvensional.

Dalam penelitian yang melibatkan 30 sampel mahasiswa, ditemukan bahwa kelompok yang menggunakan e-jobsheet mencatat peningkatan nilai *post-test* yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan kelompok kontrol yang masih menggunakan jobsheet konvensional. Nilai rata-rata yang diperoleh oleh kelompok e-jobsheet mencapai angka 85, sebuah hasil yang menunjukkan kemajuan signifikan dalam proses pembelajaran. Perbedaan hasil ini memberikan bukti empiris bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis digital dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa, terutama dalam konteks pendidikan vokasi di bidang desain busana.

Peningkatan nilai post-test yang lebih tinggi pada kelompok e-jobsheet tidak hanya sekadar angka semata, tetapi mencerminkan pemahaman mahasiswa terhadap materi pembelajaran yang jauh lebih mendalam. E-jobsheet memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan mudah diakses, sehingga mahasiswa dapat mengikuti instruksi dan memahami prosedur kerja dengan lebih jelas. Pendekatan ini mendorong mahasiswa untuk belajar secara aktif dan mandiri, yang pada akhirnya berdampak pada kualitas pemahaman teori yang lebih matang dibandingkan metode pembelajaran konvensional yang cenderung bersifat pasif dan terbatas dalam penyajian materi.

Selain aspek kognitif, peningkatan nilai tersebut juga mencerminkan kemajuan dalam keterampilan praktis mahasiswa. Dalam bidang keterampilan seperti pembuatan busana, kemampuan untuk mengaplikasikan teori ke dalam praktik secara tepat dan efisien sangatlah krusial. E-jobsheet memberikan panduan langkah demi langkah yang terstruktur dan dilengkapi dengan fitur multimedia, yang memungkinkan mahasiswa untuk berlatih secara berulang dan mendetail. Latihan berulang ini membantu membentuk keterampilan motorik halus yang diperlukan dalam menjahit dan menyelesaikan busana, sehingga keterampilan praktis mahasiswa menjadi lebih terasah dan siap untuk diaplikasikan di dunia kerja.

Secara keseluruhan, temuan dari penelitian ini memperkuat argumen bahwa integrasi teknologi dalam media pembelajaran, khususnya melalui e-jobsheet, mampu memaksimalkan potensi belajar mahasiswa secara holistik. Selain meningkatkan pemahaman teori, e-jobsheet juga efektif dalam mengembangkan keterampilan praktis yang sangat dibutuhkan dalam industri fashion. Oleh karena itu, penggunaan e-jobsheet bukan hanya sebagai alat bantu belajar, tetapi telah menjadi solusi inovatif yang dapat mengatasi berbagai kendala pembelajaran konvensional dan mempersiapkan mahasiswa menjadi tenaga kerja yang kompeten dan produktif di bidang desain busana.

Selain itu, e-jobsheet juga mendukung kemandirian belajar mahasiswa. Dalam situasi pembelajaran yang lebih mandiri, mahasiswa dapat mengakses materi kapan saja dan di mana saja tanpa bergantung pada pengajar secara langsung. Hal ini memungkinkan mereka untuk mengulang materi atau mengerjakan praktik sesuai dengan kecepatan belajar masing-masing. Dengan demikian, e-jobsheet tidak hanya menjadi alat bantu pembelajaran, tetapi juga media yang mendorong mahasiswa untuk lebih aktif dan bertanggung jawab dalam proses belajar.

Peningkatan kompetensi yang dicapai oleh mahasiswa melalui penggunaan e-jobsheet tidak hanya terbatas pada aspek kognitif, namun juga meluas ke aspek afektif dan psikomotorik. Dari segi kognitif, e-jobsheet memfasilitasi mahasiswa dalam memahami materi pembelajaran secara lebih mendalam dan sistematis. Dengan berbagai fitur interaktif, seperti video tutorial, animasi, dan kuis evaluasi, mahasiswa dapat memproses informasi dengan cara yang lebih aktif dan menarik. Hal ini membuat mereka tidak hanya sekadar menghafal teori, tetapi juga mampu mengintegrasikan pengetahuan tersebut ke dalam praktik nyata pembuatan busana wanita dan anak wanita.

Selain aspek kognitif, e-jobsheet juga memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap aspek afektif mahasiswa. Penggunaan media ini dapat meningkatkan motivasi dan semangat belajar mahasiswa karena proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Mahasiswa yang belajar dengan e-jobsheet cenderung menunjukkan sikap yang lebih positif terhadap materi dan proses pembelajaran, seperti peningkatan rasa percaya diri, rasa tanggung jawab, serta rasa ingin tahu yang lebih tinggi. Sikap-sikap afektif ini sangat penting karena menjadi landasan dalam pembentukan karakter dan etos kerja yang baik, yang akan sangat berharga ketika mereka memasuki dunia kerja di industri fashion.

Di sisi lain, aspek psikomotorik yang berhubungan dengan keterampilan praktis mahasiswa juga mengalami kemajuan yang signifikan berkat penggunaan e-jobsheet. Media ini menyediakan panduan langkah demi langkah yang jelas dan mudah diikuti, sehingga mahasiswa dapat melatih keterampilan menjahit dengan lebih terstruktur dan berulang-ulang. Latihan terus-menerus yang didukung oleh e-jobsheet memungkinkan mahasiswa untuk meningkatkan ketepatan dan kecepatan dalam pengerjaan busana, serta mengasah teknik-teknik khusus yang diperlukan dalam pembuatan produk fashion. Dengan demikian, keterampilan praktis mahasiswa tidak hanya terasah, tetapi juga lebih siap untuk diaplikasikan dalam konteks pekerjaan nyata.

Secara keseluruhan, penggunaan e-jobsheet dalam pembelajaran desain busana mampu memberikan pengaruh yang menyeluruh terhadap pengembangan kompetensi mahasiswa. Integrasi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam proses belajar menjadikan mahasiswa tidak hanya ahli dalam teori, tetapi juga mampu menunjukkan sikap positif dan keterampilan yang matang dalam praktik. Hal ini secara langsung meningkatkan kualitas lulusan pendidikan vokasi, sehingga mereka lebih kompetitif dan adaptif terhadap tuntutan industri fashion yang semakin dinamis. Dengan demikian, e-jobsheet dapat dipandang sebagai inovasi pembelajaran yang efektif dan relevan dalam mendukung pencapaian kompetensi mahasiswa secara holistik.

Temuan ini sejalan dengan penelitian [3] yang menunjukkan bahwa e-jobsheet berbasis SKKNI pada praktik pembuatan susu kedelai dapat meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor siswa secara signifikan. Siswa menjadi lebih mandiri dan tidak selalu bergantung pada instruksi guru, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih aktif dan partisipatif [3]. Selain itu, penelitian Makunti & Widjanarko (2019) pada kompetensi sistem rem otomotif juga

membuktikan bahwa penggunaan e-jobsheet berbasis problem diagnostik mampu meningkatkan kompetensi siswa dari 42% menjadi 84%. Hasil uji-t menunjukkan perbedaan yang sangat signifikan antara sebelum dan sesudah penggunaan e-jobsheet, serta respons siswa yang sangat positif terhadap media pembelajaran ini [14]. Hal ini memperkuat temuan bahwa e-jobsheet efektif dalam meningkatkan hasil belajar praktik di berbagai bidang keahlian.

Penelitian lain di bidang teknik elektro oleh Riani et al. (2022) juga menemukan bahwa e-jobsheet pada praktikum elektronika daya efektif meningkatkan hasil belajar kognitif dan psikomotor mahasiswa. Perbedaan nilai pre-test dan post-test yang signifikan menunjukkan bahwa e-jobsheet dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang valid, praktis, dan efektif untuk mendukung pencapaian kompetensi mahasiswa [5]. Dari sisi kelayakan, berbagai penelitian menyatakan bahwa e-jobsheet dinilai sangat layak digunakan oleh para ahli, baik dari segi materi, media, maupun bahasa. Huda et al. (2024) menegaskan bahwa e-jobsheet berbasis SKKNI pada instalasi refrigerasi sangat layak digunakan dan mendapat respons positif dari pengguna, dengan peningkatan hasil belajar pada aspek kognitif dan psikomotorik [4]. Hal ini menunjukkan bahwa e-jobsheet dapat diadaptasi pada berbagai mata kuliah praktik, termasuk pembuatan busana wanita dan anak wanita.

Respons mahasiswa terhadap penggunaan e-jobsheet dalam proses pembelajaran praktik pembuatan busana sangat positif dan menunjukkan berbagai manfaat nyata. Salah satu hal yang paling menonjol adalah kemudahan yang mereka rasakan dalam memahami materi yang disampaikan. Dengan tampilan yang interaktif dan adanya berbagai media pendukung seperti video, gambar, serta panduan langkah demi langkah, mahasiswa merasa materi menjadi lebih jelas dan mudah dipahami dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Hal ini memungkinkan mereka untuk mengakses informasi secara lebih fleksibel dan menyesuaikan waktu belajar sesuai kebutuhan masing-masing.

Selain kemudahan pemahaman, e-jobsheet juga mampu meningkatkan motivasi belajar mahasiswa secara signifikan. Media pembelajaran yang interaktif dan modern ini memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan menyenangkan, sehingga mahasiswa menjadi lebih antusias untuk mengikuti setiap tahap proses pembelajaran. Motivasi yang tinggi ini sangat penting untuk menciptakan suasana belajar yang optimal, di mana mahasiswa tidak hanya sekedar memenuhi kewajiban akademik, tetapi juga benar-benar ingin menguasai keterampilan yang diajarkan. Dengan demikian, pembelajaran menjadi lebih efektif karena mahasiswa lebih aktif terlibat dalam prosesnya.

Kepercayaan diri mahasiswa juga meningkat dengan penggunaan e-jobsheet. Karena media ini memungkinkan mereka belajar secara mandiri dengan panduan yang jelas dan lengkap, mahasiswa merasa lebih yakin ketika melakukan praktik menjahit busana. Mereka tidak perlu selalu bergantung pada bimbingan langsung dari instruktur, sehingga dapat mengasah keterampilan secara lebih intensif dan konsisten. Peningkatan rasa percaya diri ini sangat penting karena akan berdampak positif pada hasil kerja serta kesiapan mahasiswa untuk menghadapi tantangan di dunia kerja nyata setelah lulus.

Secara keseluruhan, respons positif dari mahasiswa terhadap penggunaan e-jobsheet menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis digital ini sangat relevan dan efektif untuk mendukung proses pembelajaran praktik di bidang desain busana. Dengan kemudahan pemahaman materi, peningkatan motivasi belajar, serta peningkatan kepercayaan diri dalam praktik, e-jobsheet tidak hanya memperkaya pengalaman belajar mahasiswa, tetapi juga mempersiapkan mereka menjadi tenaga kerja yang kompeten dan profesional. Hal ini menegaskan pentingnya integrasi teknologi dalam pendidikan vokasi guna mencapai kualitas pembelajaran yang lebih baik dan hasil yang optimal.

Hal ini sejalan dengan penelitian Larassari (2020) yang menemukan bahwa e-jobsheet pada perawatan CVT sepeda motor mendapat respons sangat baik dari siswa, dengan peningkatan hasil belajar yang signifikan [16]. Keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses pembelajaran menjadi salah satu kunci keberhasilan penggunaan e-jobsheet. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini dan temuan-temuan terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan e-jobsheet secara konsisten mampu meningkatkan kompetensi mahasiswa pada mata kuliah praktik. E-jobsheet tidak hanya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga membentuk sikap positif dan kemandirian belajar. Dengan demikian, e-jobsheet sangat direkomendasikan sebagai media pembelajaran inovatif untuk mendukung pencapaian kompetensi mahasiswa di bidang vokasi dan teknik.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan e-jobsheet dapat meningkatkan ketercapaian kompetensi mahasiswa pada mata kuliah praktik pembuatan busana wanita dan anak wanita. Mahasiswa yang menggunakan e-jobsheet menunjukkan peningkatan keterampilan dalam membuat busana secara mandiri dan terstruktur. Selain itu, mahasiswa juga lebih mampu mengidentifikasi dan mengatasi kesalahan dalam proses pembuatan busana. Dengan demikian, penggunaan e-jobsheet dapat meningkatkan kualitas lulusan pendidikan vokasi tata busana. Hal ini sangat penting untuk memenuhi kebutuhan industri fashion yang semakin kompetitif.

Pengembangan e-jobsheet juga harus memperhatikan aspek validitas, kelayakan, dan praktikalitas. Validasi oleh para ahli dilakukan untuk memastikan bahwa media yang dikembangkan sesuai dengan standar pembelajaran. Selain itu, uji coba di lapangan dilakukan untuk mengetahui efektivitas media dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa e-jobsheet yang dikembangkan sangat valid, layak, dan praktis digunakan dalam pembelajaran. Dengan demikian, media digital dapat menjadi solusi inovatif dalam pembelajaran praktek busana wanita dan anak Wanita.

REFERENCES

- [1] H. Hanim and E. Rahma Dewi, “Development of Jobsheet-Based E-Modules in Fashion Business Management Courses,” *Int. J. Innov. Technol. Soc. Sci.*, no. 4(44), pp. 0–8, 2024, doi: 10.31435/ijitss.4(44).2024.3058.
- [2] S. T. Umami, M. Kharnolis, D. Arifiana, and M. Yuniaty, “Development of E-Jobsheet on the Creation of Basic Patterns of Women’s Pants Digitally Using the Canva Application,” *J. Ris. Multidisiplin dan Inov. Teknol.*, vol. 3, no. 02, pp. 259–268, 2025, doi: 10.59653/jimat.v3i02.1608.
- [3] S. A. Sya’adah, D. Cakrawati, and D. L. Rahayu, “Pengembangan E-Jobsheet Berbasis SKKNI pada Praktikum Pembuatan Susu Kedelai di SMKN 4 Garut,” *JIPTEK J. Ilm. Pendidik. Tek. dan Kejur.*, vol. 17, no. 2, pp. 90–103, 2023.
- [4] A. K. Huda, W. Setiodi, and A. Koswara, “Development of E-Jobsheet for Refrigeration Installation Based on Skkni,” *J. Mech. Eng. Educ.*, vol. 11, no. 2, pp. 14–26, 2024, doi: 10.17509/jmee.v11i2.73227.
- [5] E. C. Riani, A. Thoha, and A. Amini, “E-Jobsheet in Power Electronics Practicum Course: English,” *ELECTROLYTE*, vol. 1, no. 02, Jun. 2022, doi: 10.54482/ELECTROLYTE.V1I02.168.
- [6] R. Widayastuti, K. Suryani, A. F. Rahmadani, D. Mawaddah, and I. Akbar, “Edumatic: Jurnal Pendidikan Informatika Jobsheet Elektronik berbasis Project Based Learning Matakuliah Pemograman berorientasi Objek,” vol. 7, no. 2, pp. 346–355, 2023, doi: 10.29408/edumatic.v7i2.23040.
- [7] H. L. Burhan, A. Asrizal, and R. Ramli, “Development of Physics E-Jobsheet Integrated STEM Approach to Promote Students’ 21st Century Skills,” *J. Penelit. Pendidik. IPA*, vol. 11, no. 2, pp. 1176–1184, 2025, doi: 10.29303/jppipa.v11i2.5056.
- [8] J. Pendidikan Teknik Elektro Analisis Uji Validitas E-Job Sheet Praktikum Rangkaian Listrik di Jurusan Teknik Elektro Dwi Annisa, dan Riki Mukhaiyar, J. Teknik Elektro, F. Teknik, U. Negeri Padang Jl Hamka Air Tawar, and C. Author, “Analisis Uji Validitas E-Job Sheet Praktikum Rangkaian Listrik di Jurusan Teknik Elektro,” *J. Pendidik. Tek. Elektro*, vol. 3, no. 1, pp. 1–5, Feb. 2022, doi: 10.24036/JPTE.V3I1.138.
- [9] W. Eka Priana Sukmawaty, rifatun Nashikkah, P. Studi Desain Busana, and A. Kesejahteraan Sosial, “Pengembangan E-Jobsheet Berbasis Flip Pro pada Mata Kuliah Pembuatan Busana Wanita dan Anak Wanita,” *J. Kiprah Pendidik.*, vol. 4, no. 3, pp. 438–444, Jul. 2025, doi: 10.33578/KPD.V4I3.P438-444.
- [10] W. M. Lim, “What Is Quantitative Research? An Overview and Guidelines,” *Australas. Mark. J.*, 2024, doi: 10.1177/14413582241264622/ASSET/328B8B83-B20B-4D4A-A4DB-4104BD813AA1/ASSETS/IMAGES/LARGE/10.1177_14413582241264622-FIG3.JPG.
- [11] H. K. Mohajan, “Quantitative Research: A Successful Investigation in Natural and Social Sciences,” *J. Econ. Dev. Environ. People*, vol. 9, no. 4, Dec. 2020, doi: 10.26458/JEDEP.V9I4.679.
- [12] Y. Barella, A. Fergina, M. K. Mustami, U. Rahman, and H. M. A. Alajaili, “Quantitative Methods in Scientific Research,” *J. Pendidik. Sosiol. dan Hum.*, vol. 15, no. 1, p. 281, Mar. 2024, doi: 10.26418/J-PSH.V15I1.71528.
- [13] K. Hasan, “Quantitative Methods in Social Science Research: Systematic Review of Content Analysis, Survey and Experiment Methodologies,” *SSRN Electron. J.*, 2024, doi: 10.2139/SSRN.4698175.
- [14] J. Fadhilah Makunti and D. Widjanarko, “Increasing vocational school students’ competency of automotive brake system by implementing diagnostic problem-based e-jobsheet,” *J. Phys. Conf. Ser.*, vol. 1273, no. 1, Nov. 2019, doi: 10.1088/1742-6596/1273/1/012004.
- [15] E. K. Mindarta, W. Irdianto, F. I. Kusuma, A. B. N. R. Putra, and M. Ihwanudin, “the Effectiveness of Using E-Jobsheet in Teaching Machine Control System Practice,” *Erud. J. Educ. Innov.*, vol. 5, no. 2, pp. 65–69, 2018, doi: 10.18551/erudio.5-2.9.
- [16] S. S. Larassari, “Pengembangan E-Jobsheet Continous Variable Transmission (CVT) Sepeda Motor Pada Praktik Pemeliharaan CVT Siswa Kelas XII SMK N 4 Semarang,” *JIPTEK J. Ilm. Pendidik. Tek. dan Kejur.*, vol. 13, no. 2, pp. 95–104, Oct. 2020, doi: 10.20961/JIPTEK.V13I2.21888.